

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 1 PRAMBANAN
SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

IRMA WULAN PRAFITA

08410269

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Wulan Prafita
NIM : 08410269
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis dalam skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasidari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Mei 2012

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
F02G2AAF978000284
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DUJ



Irma Wulan Prafita
NIM. : 08410269



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irma Wulan Prafita

NIM : 08410269

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 1 PRAMBANAN SLEMAN**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Pembimbing


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/191/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 1 PRAMBANAN
SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irma Wulan Prafitia

NIM : 08410269

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 23 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 02 AUG 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

...هُم قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ

ءَاذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا ...

... dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah)...*

(QS. Al-A'raf (7): 179)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, 2002.

PERSEMBAHAN

Kerja keras dalam pembuatan Skripsi ini, kupersembahkan kepada :

ALMAMATERKU TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IRMA WULAN PRAFITA. Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah ini adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internetnya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu indikator yang dapat juga untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Internet merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan teknologi informasi. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Namun, berdasarkan pengamatan, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Prambanan Sleman, guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional, dimana siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman.

Populasi penelitian ini adalah sebagian kelas X dan XI SMA N 1 Prambanan Sleman yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk data kualitatif dengan mendeskripsikan serta mengungkap informasi yang berbentuk kalimat dari responden, untuk analisis data kuantitatif dilakukan dengan tabulasi tabel.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dalam bentuk *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. 2) Pemanfaatan internet memberi kemudahan dalam pembelajaran, banyaknya materi yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran. 3) Internet memotivasi siswa untuk belajar, karena informasi-informasi dan sumber belajar yang disajikan di internet selalu *up date* sehingga rasa keingintahuan siswa semakin tinggi untuk mencari sumber belajar lewat internet.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على اسرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

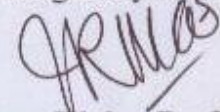
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik
4. Bapak Munawwar Khalil selaku pembimbing Skripsi yang telah arif dan bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmunya.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA N 1 Prambanan Sleman.

7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda H. Rochmad, B.A dan Ibunda Dra. Hj. Iryan Swasini. Kerja keras, hanturan Do'a, nasihat, petunjuk, dan kasih sayangmu menyatu dalam hidup anakmu hingga tiada mampu membalas segala pengorbanan ayah dan ibu. Do'akan semoga esok hari menjadi masa depan yang cerah bagi penulis. Amin. Kakakku, Mas Addintya dan adikku Farannisa, kalian telah memberi tawa dan tangis yang bermakna untukku. Ikatan paling kuat di dunia adalah ikatan keluarga. Terimakasih untuk masa kecil yang indah karena penulis memiliki keluarga yang utuh.
8. Teman-teman PAI 6 angkatan 2008 khususnya sahabat-sahabat terbaikku Septi, Efa, Ayu, Inoey, dan *The Sleepers Zone*. Kebersamaan, satu yang akan terus kuingat. Terimakasih selalu memberi semangat. Bersama kita bisa dan semoga Allah selalu memudahkan langkah kita menuju kesuksesan.
9. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2012

Yang menyatakan



Irma Wulan Prafita

NIM. : 08410269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	36
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 PRAMBANAN	
SLEMAN	42
A. Letak dan Keadaan Geografis	42
B. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Prambanan Sleman	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikannya.....	50
D. Struktur Organisasi SMA N 1 Prambanan Sleman	51
E. Keadaan Guru dan Karyawan	53
F. Keadaan Siswa	56
G. Sarana dan Prasarana	57

BAB III	: ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 1 PRAMBANAN SLEMAN ..	64
	A. Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Prambanan Sleman.....	64
	B. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 1 Prambanan Sleman	82
BAB IV	: PENUTUP	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran-saran.....	88
	C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Jumlah Guru SMA N 1 Prambanan Sleman.....	54
Tabel II	: Daftar Jumlah Karyawan SMA N 1 Prambanan Sleman.....	55
Tabel III	: Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Prambanan Sleman	56
Tabel IV	: Sarana Pembelajaran.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Guru Sedang Menjelaskan Materi	80
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	93
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal	110
Lampiran IV	: Daftar Hadir Seminar Proposal	111
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C- dan D	113
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian SEKDA Prov. DIY	114
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA Sleman.....	115
Lampiran IX	: Permohonan Izin Penelitian	116
Lampiran X	: Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi	117
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM	118
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I	119
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	120
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL	121
Lampiran XV	: Sertifikat TOAFL.....	122
Lampiran XVI	: Sertifikat TIK	123
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya.

Proses belajar itu dapat dilakukan secara formal di sekolah- sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan/materi pelajaran dan berbagai sumber belajar serta fasilitas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya

mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Pengetahuan tersebut menurut Oemar Hamalik adalah :

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar,
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan,
3. Seluk-beluk proses belajar,
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan,
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran,
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan,
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran,
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan¹

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang teknologi elektronika, pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat memberikan dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan,

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 1-2.

dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Mensikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya. Pendidikan tidak antipati atau alergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sebaliknya menjadi subyek atau pelopor dalam pengembangannya.

Sebagai agama, Islam memiliki ajaran yang diakui oleh pemeluknya lebih sempurna dan kompherhensif dibandingkan dengan agama-agama lainnya yang pernah diturunkan Tuhan sebelumnya. Sebagai agama yang paling sempurna, ia dipersiapkan untuk menjadi pedoman hidup sepanjang zaman atau hingga hari akhir. Islam tidak hanya mengatur cara mendapatkan kebahagiaan hidup di akhirat, ibadah dan penyerahan diri kepada Allah saja, melainkan juga mengatur cara mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia. Untuk mewariskan nilai-nilai keagamaan ini, di antaranya adalah melalui proses pendidikan.

Pendidikan (termasuk Pendidikan Agama Islam) merupakan topik yang selalu aktual untuk dibicarakan dan diperdebatkan dari zaman ke zaman. Namun demikian perbincangan dan perdebatan tentang pendidikan tidak pernah selesai, dan tidak akan pernah selesai dibicarakan. Arah pendidikan Islam adalah menuju terbentuknya peserta didik yang mempunyai kemampuan kognitif intelektual dan cerdas. Dengan kecerdasannya ia dapat melakukan sesuatu yang baik menurut Islam untuk kemaslahatan hidup bersama. Hidup bersama dalam artian mengetahui dan menghargai adanya perbedaan serta menghargainya sebagai milik seluruh umat manusia dan

bukan dasar untuk memecah belah kehidupan. Karena pendidikan merupakan komunikasi terorganisir dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik (*education as organized and sustained communication designed to bring about learning*), menurut salah satu organisasi dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO (*United Nation, Education, Scientific, and Cultural Organization*). Selanjutnya UNESCO merekomendasikan empat pilar dalam bidang pendidikan, yaitu : (1) *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *Learning to do* (belajar melakukan atau mengerjakan), (3) *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama), (4) *Learning to be* (belajar untuk menjadi/mengembangkan diri sendiri).²

Berdasarkan pengamatan selama ini, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional, dimana siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan sebagai pendengar ceramah guru tanpa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pembelajaran konvensional dalam belajar mengajar terkesan kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis dan guru cenderung menggunakan satu metode (*one way method*). Pemanfaatan media internet yang masih kurang optimal dikarenakan minimnya pengetahuan pendidik terhadap media yang dapat ditemukan, diaplikasikan, dan digunakan untuk keperluan belajar. Selain itu, guru kurang

² Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal.1-2.

mahir untuk mengintegrasikan komputer dalam pembelajaran sehingga peranannya monoton dan kurang berkembang.³

Sejalan dengan perkembangan pembangunan teknologi pada abad 21, bahwa kemajuan IPTEK sangat pesat dan itu terlihat pada kemajuan pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia khususnya. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran.

Terjadi perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan berkembang menjadi di manapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internetnya.⁴ Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu indikator yang dapat juga untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Internet merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan teknologi informasi. Internet sebagai anak kandung dari teknologi informasi menyimpan informasi tentang segala hal yang tak terbatas, yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan. Dengan internet, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

³ Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Prambanan Sleman, pada tanggal 2 Agustus 2011.

⁴ Munir, *Kurikulum Berbasis...*, hal.175.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang. Sudah seharusnya internet ini di manfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dari kenyataan yang ada penulis melihat di SMA N 1 Prambanan Sleman, salah satu sekolah favorit di daerah Sleman, di sini sudah mengembangkan internet dalam pendidikannya. Diantaranya pengetahuan internet ini di sampaikan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sana yaitu mata pelajaran IT (Informasi Teknologi).⁵ Hal ini sangat baik sekali sebagai tanggapan sekolah terhadap perkembangan zaman. Namun, kenyataan di lapangan ditemukan dalam pemanfaatan fasilitas internet belum maksimal sebagai salah satu media pembelajaran. Masih banyak hal yang menghambat untuk menggunakan layanan teknologi informasi ini dalam proses pengajaran di sekolah. Karena sekolah sudah memberikan fasilitas yang sangat memadai/ lengkap tapi tidak digunakan, walaupun digunakan tidak maksimal, karena pengajar/ guru yang tidak bisa mengoperasikan internet.⁶ Apalagi internet merupakan teknologi yang sangat rawan dalam penyalah gunaannya, seperti kemaren di televisi banyak anak hilang karena

⁵ Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Prambanan Sleman, pada tanggal 2 Agustus 2011.

⁶ Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Prambanan Sleman, pada tanggal 12 Agustus 2011.

penyalahgunaan facebook yang merupakan fasilitas yang disediakan internet selain itu ada fasilitas lain yang dapat disalahgunakan untuk membuka bahkan mendownload situs porno. Padahal dari sekolah yang memiliki fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman atau modern seharusnya yang memberikan out put berkualitas dan sekolah tersebut dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang belum memiliki fasilitas yang memadai. Oleh karena itu sangat penting sekali permasalahan ini untuk diteliti. Agar nanti keberadaan internet dalam dunia pendidikan terutama di SMA N 1 Prambanan Sleman, benar-benar memberikan dampak positif bagi kualitas generasi penerus bangsa ini dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain agar tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Diantaranya kurangnya penguasaan teknologi internet bagi guru, dan lain-lain.

Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 PRAMBANAN SLEMAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran PAI di SMA N 1 Prambanan Sleman.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
- b. Untuk menjadi bahan masukan bagi guru-guru SMA N 1 Prambanan Sleman sebagai tenaga pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan program teknologi komunikasi dan informasi.
- c. Sebagai informasi, khususnya bagi kepala sekolah SMA N 1 Prambanan Sleman untuk memberikan dukungan, motivasidan fasilitas kepada guru dan siswa dalam rangka pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.
- d. Dapat membantu siswa agar terbiasa dalam memotivasi diri dalam proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan.⁷ Sepanjang penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis masih jarang menemukan penelitian yang mengangkat tema pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun diantara skripsi yang saya temukan adalah:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Nargis Surayatul Ummah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information And Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta*". Skripsi ini membahas tentang bentuk pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI dan efektivitas pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI yang di fokuskan pada kelas regular dengan pembelajaran berbasis ICT. Hasil penelitian tersebut adalah bentuk pemanfaatan internet di SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan bentuk pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam setiap pertemuan, guru memberikan tugas kepada siswa dengan menggunakan fasilitas pada internet yang ada, seperti mengumpulkan tugas melalui *e-mail* dan *mailing list*. Proses belajar mengajar di kelas ICT, menerapkan

⁷ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 9.

belajar mandiri dengan menggunakan pendekatan PBL. Terbukti dengan efektivitasnya pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI yang dapat dilihat pada setiap pertemuan menggunakan internet dan teknologi lainnya, internet sangat berperan dalam pembelajaran di kelas ICT.⁸

- 2) Skripsi karya Anisa Triningsih, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pemanfaatan Internet Sebagai pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)*". Penelitian ini bersifat kualitatif. Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan usaha guru memotivasi siswa untuk memanfaatkan internet. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa menggunakan sumber belajar sangat membantu belajar siswa. Siswa mendapat informasi tambahan yang sangat luas selain dari buku paket. Namun penggunaan internet ini hanya pada mata pelajaran fisika, kimia dan biologi untuk pelajaran pendidikan agama Islam belum menggunakan internet.⁹

Dari beberapa hasil penelitian diatas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaanya adalah peneliti memfokuskan pada pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bagi pelajaran agama Islam. Sedangkan pada skripsi sebelumnya terfokus pada pemanfaatan internet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam serta

⁸ Nargis Surayatul Ummah, "*Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information And Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

⁹ Anisa Triningsih, "*Pemanfaatan Internet Sebagai pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)*", Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

sebagai sumber belajar saja. Oleh karena itu peneliti ingin melengkapi kekosongan pada sisi tersebut melalui penelitian “*Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Prambanan Sleman*”.

E. Landasan Teori

1. Kajian Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسِيلَةٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (*art*) dan *logos* (ilmu). Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰ Sedangkan di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan peserta didik (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Melalui proses pembelajaran, siswa akan berkembang ke arah pembentukan manusia sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan. Supaya pembelajaran dapat berlangsung secara efektif,

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 3-5.

guru harus mampu mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana kondusif.¹¹ Dan sebelum diambil sebuah kesimpulan mengenai arti dari media pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada baiknya penulis memaparkan tentang pengertian media yang telah dirumuskan oleh para ahli pendidikan, diantaranya :

1) Menurut AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*). Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi.¹²

2) Menurut Asnawir dan Basyirudin dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* mengartikan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat dapat diperagakan maupun tehnik atau metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan agama Islam.¹³

3) Menurut Gerlach & Ely menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual.¹⁴

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 164.

¹² Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 3.

¹³ Asnawir, M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 117.

¹⁴ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), cet. II, hal. 5.

Dengan memperhatikan pengertian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam diatas, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- 1) Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
- 2) Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PAI secara efektif.¹⁵

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan pendekatan sistem dalam lingkungan pendidikan telah menggugah para ahli pendidikan di Indonesia untuk menggunakan media sebagai bagian integral dalam program pengajaran. Oleh karena itu, program media dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik serta diarahkan pada pembahasan tingkah laku siswa yang ingin dicapai. Pada saat ini media pembelajaran mempunyai fungsi:

¹⁵ Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 24.

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁶

Sedangkan, Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media, setidaknya media visual yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi Afektif

Fungsi media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap

¹⁶ Asnawir, M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 24-25.

peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi ini terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.¹⁷

c. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 16-17.

mengingkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.

Media pembelajaran mempunyai manfaat yang utama yaitu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tetapi menurut beberapa ahli pendidikan media pembelajaran mempunyai manfaat yang lebih luas antara lain:

- 1) Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:
 - a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
 - b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran,
 - c) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran,
 - d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hal. 23-25.

- 2) Menurut Kemp dan Dayton manfaat media pembelajaran menurut mereka adalah:
- a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan,
 - b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik,
 - c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
 - d) Jumlah waktu belajar siswa dapat ditingkatkan,
 - e) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja,
 - f) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan,
 - g) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁹

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

¹⁹Suwarna,dkk. “*Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*”, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2005), hal. 128-129.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.²⁰

2. Kajian Tentang Media Internet

a. Pengertian Internet

Sejak menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli, kita dapat menggali banyak alternatif solusi dari teknologi internet. Khususnya dibidang pendidikan berbagai peluang telah tercipta. Sejak internet difungsikan sebagai sarana pendidikan pada tahun 1990-an di luar negeri, denyut pendidikan seakan tak pernah berhenti. Sekolah-sekolah virtual dapat dibangun dan dibuka selama 24 jam penuh untuk melayani para peserta didik. Internet sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo, Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.²¹
- 2) Menurut Abdul Kadir, Internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar

²⁰ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 26-27.

²¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 52.

di seluruh penjuru dunia dan tak terikat pada satu organisasinya. Siapa saja dapat bergabung pada Internet.²²

- 3) Internet dapat dirumuskan sebagai : “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources*”. Tampaklah pengertian internet tidak hanya terbatas pada aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya, dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia.²³
- 4) Internet merupakan layanan *on-line* untuk masalah pendidikan. Dengan kata lain, internet adalah suatu jaringan komputer yang anggotanya terdiri dari jaringan-jaringan lain yang lebih kecil.

Ribuan jaringan-jaringan kecil ini dimiliki dan didirikan baik oleh institusi, lembaga pendidikan, perusahaan komersial, organisasi dan bahkan individual.²⁴

Dengan demikian penggunaan internet di dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa terelakan. Internet menjadi metode/sarana komunikasi yang sangat handal dan sangat bermanfaat bagi kepentingan para peneliti, guru, dan peserta didik.

²² Abdul Kadir, “*Pengenalan Sistem Informasi*”, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 370.

²³ Munir, *Kurikulum Berbasis...*, hal. 195.

²⁴ Edhy Sutanta, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 538.

Sehingga perlu dipahami karakteristik dan potensi internet agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran.

b. Fungsi Internet

Menurut Kenji Kitao, setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, yaitu:

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi ke mana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

2) Fungsi Akses Informasi

Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada di manapun.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Pembelajaran

melalui internet dapat diberikan dalam beberapa format, di antaranya adalah:

a) *Electronic mail (delivery of course materials, sending in assignment getting and giving feedback, using a course listerv., i.e., electronic discussion group)*, merupakan surat atau pesan elektronik yang dikirimkan dan diterima oleh dan antar individu atau komputer. Email bekerja seperti mesin penjawab telpon, walaupun kita tidak sedang online dengan internet kita masih bisa menerima email dari seluruh penjuru dunia.

b) *Bulletin boards/newsgroups for discussion of special group*, ini merupakan salah satu grup diskusi yang ada di internet. *Newsgroups* menggunakan komputer jaringan khusus yang disebut sebagai *usenet*. Setiap komputer terdapat beberapa *newsgroups*. Setiap *newsgroups* diatur berdasarkan satu topik general yang kemudian dibagi menjadi beberapa subtopik dibawahnya.

c) *Downloading of course materials or tutorials*, merupakan mengambil materi pelajaran, data atau file dari komputer satu ke komputer lain melalui jaringan internet bisa juga melalui jaringan lokal.

d) *Interactive tutorials on the Web*, salah satu cara mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari

pembelajaran dengan menggunakan fasilitas internet, yaitu website yang mana pengguna dan pengunjung bisa berinteraksi dan beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka, salah satu website interaktif yang digunakan adalah blog dan forum.

e) *Real time, interactive conferencing using MOO (Multiuser object oriented) systems or Internet Relay Chat*, adalah teks online berbasis realitas sistem virtual yang beberapa pengguna (pemain) yang terhubung pada saat yang sama.

4) Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai suplemen, para guru ternyata akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

5) Fungsi Pelengkap

Sebagai pelengkap (komplemen), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi

materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan), yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *konvensional*(tatap muka).

6) Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.²⁵

Dengan dukungan fasilitas yang demikian ini, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan. Artinya, peserta didik dapat berinteraksi dengan sumber belajar, baik yang berupa materi pembelajaran itu sendiri maupun dengan guru yang membina atau bertanggungjawab mengenai materi pembelajaran.

c. Fasilitas Dalam Internet

Seiring dengan berkembangnya perangkat keras teknologi informasi dan komunikasi, internet semakin berkembang pula yang ditandai dengan semakin kayanya dengan aneka fasilitas yang

²⁵ Munir, *Kurikulum Berbasis...*, hal. 196-200.

disediakan. Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo, ada 10 fasilitas internet, yaitu:

1) *E-mail*

E-mail ialah surat yang dikirim secara elektronik melalui internet maupun jaringan komputer seperti komputer kantor, Universitas, dan sekolah.

2) *Internet Relay Chat (Chatting)*

Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara *real time* dari berbagai tempat diseluruh dunia.

3) *USENET*

Usenet merupakan BBS (*Buletin Board Service*) berbasis pesan besar yang mengizinkan setiap pemakai atau pelanggan Internet berpartisipasi.

4) *Newsgroup*

Newsgroup ini ibaratnya papan komunikasi dimana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya. Setiap orang bebas memberikan komentar terhadap suatu masalah yang ada dan komentar itu juga akan terbaca oleh sekian banyak pengguna *newsgroup*.

5) *File Transfer Protocol (FTP)*

FTP adalah suatu protokol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan komputer lain yang terhubung dalam internet itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalinkan file secara elektronik dari suatu komputer ke komputer lain.

6) *Telnet*

Jika pemakai menghubungkan diri ke internet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi komputer lain yang berada di dalam jaringan tersebut. Jadi *Telnet* memiliki fasilitas yang memungkinkan pemakai terhubung ke komputer lain seolah-olah pemakai tersebut langsung *men-dial* komputer tersebut.

7) *Bulletin Board Service (BBS)*

BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon. Sebagai pusat layanan informasi, BBS menyediakan informasi baik di bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, sosial maupun promosi niaga. Disamping itu, pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topik tertentu dan juga diberi fasilitas untuk *download* atau *up load* berita atau *file* pada pemakai lain.

8) Layanan *Multimedia* (WWW)

WWW adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dan merupakan aplikasi yang paling penting. WWW merupakan dokumen-dokumen internet yang disimpan diseluruh dunia. Dokumen yang dibuat dengan *HTML* dapat memuat teks, gambar, video, audio, dan animasi.

9) *Internet Telephony*

Internet Telephony memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal komputer diseluruh dunia yang dilengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa.

10) *Internet Fax*

Internet juga dapat digunakan untuk *transmisi fax* yang biasanya dilakukan melalui mesin *faximili*. Aplikasi untuk pengiriman *fax* lewat internet tersebut mudah digunakan dan biaya pengiriman *fax* tersebut dihitung sebagai biaya lokal.²⁶

d. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik

²⁶ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education:...*, hal. 54-57.

itu sendiri. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan di dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung banyaknya konferensi elektronik *online* menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan.

Dalam hal ini internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan topik sistem pembelajaran klasikal (*class learning*), maka pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan media pembelajaran, dapat diimplemetasikan sebagai point-point berikut :

1) *Browsing*

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.

Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Apapun jenis aplikasi internet yang akan kita lakukan tidak terlepas dari

browser, karena *browser* merupakan media komunikasi antara *user* dengan layanan internet.

2) *Resourcing*

Resourcing yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.

3) *Searching*

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web.

4) *E-mail* (Konsultasi dan Komunikasi via *E-Mail*)

E-mail pada topik pembicaraan ini dapat diimplemetasikan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan bantuan *e-mail* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

5) *Milis* (*Mailing List*)

Mailing list berarti daftar alamat *E-mail* untuk setiap orang yang ingin menerima *mail* tentang topik tertentu. *Mailing List* atau *Milis* (kadang disebut *posting*), pada dasarnya masih merupakan komunikasi dengan memanfaatkan layanan *e-mail*, yakni mengirim dan menerima *E-mail* ke dan/atau dari sekelompok orang dengan tujuan penggunaan sebagai sarana diskusi, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan topik diskusi, kelompok tertentu atau pengelompokan lainnya.²⁷

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran, langkah-langkah dalam memilih media pengajaran yaitu: 1) merumuskan tujuan pembelajaran, 2) mengklasifikasi tujuan berdasarkan domein atau tipe belajar, 3) memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung, 4) menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa, 5) mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap peristiwa dalam

²⁷ Diakses dari <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> pada tanggal 18 November 2011 pukul 16:43.

pengajaran, 6) Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang dipakai, 7) Menentukan media yang terpilih akan digunakan, 8) menulis rasional (penalaran) memilih media tersebut, 9) Menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa, dan 10) Menuliskan script pembicaraan dalam penggunaan media.²⁸

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh prosedur/langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga prosedur/langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut.

a. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran cantumkan media yang akan digunakan.
- 2) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan.

²⁸ Mohamad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 73.

3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan

Pada saat kegiatan belajar dengan menggunakan media berlangsung, hendaknya dijaga agar suasana tetap terjaga . Keadaan tenang tidak berarti peserta didik harus duduk diam , yang penting perhatian peserta didik tetap terjaga. Bila hendak menggunakan internet sebagai media pembelajaran usahakan komputer yang akan di pakai sudah tersambung internet, sehingga pembelajaran tidak terkendala dengan koneksi yang tidak tersambung. Apabila hendak memutar film yang memerlukan kegelapan ruang, usahakan peserta didik masih dapat menulis, sehingga masih mungkin membuat catatan yang perlu. Apabila dalam proses pembelajaran, pengajar masih perlu menambahkan penjelasan yang harus ditulis dipapan tulis atau di transparansi, usahakan agar peserta didik tidak terhalang oleh posisi berdiri pengajar. Di samping itu, pengajar jangan sampai terlampau lama membelakangi peserta didik, sehingga kelas kacau karena perhatian pengajar berkurang.

Kalau media akan digunakan secara kelompok, usahakan setiap kelompok secara bergantian dipantau. Dengan demikian, pengajar dapat membantu peserta didik bila mendapat kesulitan. Selain itu, dapat menjaga ketertiban kelas (antar kelompok tidak saling terganggu). Selama sajian media berlangsung dapat diselingi dengan pertanyaan, meminta peserta didik melakukan sesuatu, misalnya mengerjakan soal.

c. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap penyajian apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, selain untuk memantapkan pemahaman materi yang disampaikan melalui media. Untuk itu perlu disediakan tes yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai umpan balik. Kalau ternyata tujuan belum tercapai, maka pengajar perlu mengulangi sajian program media tersebut.

d. Tindak Lanjut

Dari umpan balik yang diperoleh, pengajar dapat meminta peserta didik untuk memperdalam sajian dengan berbagai cara, misalnya: diskusi tentang hasil tes, mempelajari referensi dan membuat rangkuman, melakukan suatu percobaan, atau observasi.²⁹

²⁹ Diakses dari <http://erlinna.wordpress.com/pengetahuan/101-2/>, pada tanggal 24 Juli 2012 pukul 09.30.

Kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi dihadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Oleh karena itu, internet pada dasarnya memberikan manfaat antara lain:

- 1) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.

- 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri, dsb-nya.

Manfaat internet pada dasarnya tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada. Adapun kelemahan penggunaan internet adalah :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.

- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.

- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.

- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer).
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet.
- 8) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.³⁰

Keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet ternyata tidak terlepas dari adanya kendala. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi ketika menggunakan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain:

- 1) Kurang terampilnya guru dalam mengolah internet menjadi media pembelajaran yang baru, padahal internet dapat menjadi salah satu referensi baru untuk mengurangi kebosanan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

³⁰ Diakses dari <http://atanaamah.files.wordpress.com/2008/02/internet-untung-rugi-dalam-pembelajaran.pdf>, pada tanggal 24 Juli 2012 pukul 16.16.

2) Persepsi yang salah terhadap media pembelajaran internet. Alasan yang sering didengar, mengapa guru enggan memanfaatkan media pembelajaran dengan internet, karena dengan memanfaatkan media tersebut jam pelajaran siswa menjadi terganggu.³¹ Padahal seharusnya justru dengan bantuan media internet, materi yang disampaikan lebih jelas dan konprehensif karena pemahaman siswa diharapkan hampir sama. Akibatnya guru juga merasa terbebani, karena dituntut harus lebih kreatif dan memiliki persiapan pengajaran yang lebih matang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya.³² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek cara seseorang

³¹ Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Prambanan Sleman, pada tanggal 13 Agustus 2011.

³² Syaifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

³³ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 63.

mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dengan suatu perkataan yang disebut juga pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Prambanan Sleman.

2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu sebagai tempat diperolehnya data. Dalam penelitian ini, yang penulis jadikan subyek penelitian adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non

partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengamati keadaan sekitar SMA N 1 Prambanan Sleman.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditujukan untuk memperoleh data.³⁵

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di SMA N 1 Prambanan Sleman.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik

³⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

³⁵ *Ibid*, hal. 216.

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁶ Dokumentasi ini juga merupakan suatu media untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penulisan ini antara lain: dokumen sejarah sekolah, dokumen siswa-siswi, ketatausahaan, data siswa, data tenaga pendidik, dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan, kemudian dianalisa untuk diambil kesimpulan. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah metode deskriptif analisis, yakni setelah data terkumpul, maka diklarifikasikan isi dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, diinterpretasikan, dan diberi kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah :

- 1) Mengumpulkan data, yakni memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh.
- 2) Interpretasi data, yakni usaha untuk menafsirkan data.
- 3) Setelah data dianalisis, kemudian diambil kesimpulan.

³⁶ *Ibid*, hal. 221.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis.³⁷ Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis kemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan dengan perinciang sebagai berikut:

Adapun bab I merupakan bab pendahuluan, yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini berisi uraian tentang gambaran umum tentang latar belakang obyek yang diteliti. Bagian ini meliputi sejarah berdirinya

³⁷ Sarjono, dkk. *Panduan...*, hal. 12.

sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan guru dan pegawai di sekolah, keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang inti penelitian dan pembahasannya yang meliputi penyajian data, analisis data, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, dan masalah-masalah lain yang diperlukan.

Bab IV yaitu penutup yang merupakan bab penutup yang nantinya akan berisi simpulan, saran-saran yang diperlukan, dan kata penutup yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman dikatakan cukup efektif, karena bentuk pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dalam bentuk *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, yang juga dikenal dengan nama *Web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Siswa dapat melakukan *browsing* atau *searching* lewat fasilitas internet yang tersedia, karena informasi-informasi dan sumber belajar yang disajikan di internet selalu *up date*. Guru juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar, guru dapat mengambil (*down-load*) berita dan kejadian terkini yang bisa digunakan sebagai bahan mengajar di kelas. Dengan demikian pemanfaatan internet di SMA N 1 Prambanan Sleman cukup membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan internet memberi kemudahan dalam pembelajaran, banyaknya materi

yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran. Siswa bisa mencari apapun yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.

2. Faktor pendukung dari pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman adalah bahwa kemauan siswa yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka buka melalui situs-situs di internet sangat membantu keberhasilan proses belajar mengajar, ide dan kemauan siswa dan guru yang saling mendukung, Fasilitas yang diberikan sekolah bagi guru, dan murid untuk meningkatkan sarana pembelajaran seperti: laptop, LCD proyektor, CCTV(*Closed Circuit Television Video*) dan akses internet untuk setiap kelas. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman adalah kurangnya sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang menguasai teknologi, keterbatasan unit komputer yang masih terbatas untuk dapat dimanfaatkan siswa setiap saat, guru kurang maksimal dalam menganjurkan untuk mencari informasi di internet berkaitan dengan pelajaran yang disampaikannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan beberapa uraian dan kesimpulan tersebut maka penulis berusaha memberikan saran sebagai usaha meningkatkan efektifitas pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Guru diharap lebih kreatif lagi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Dibutuhkan pula kreatifitas guru untuk lebih mengaktifkan siswa dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya.

2. Bagi Guru.

Para guru SMA N 1 Prambanan Sleman diberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan komputer dan internet di sekolah bagi para guru SMA N 1 Prambanan Sleman, sehingga para guru semakin mengerti serta memahami tentang komputer dan internet dengan harapan para guru dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada sehingga dapat mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar dengan baik.

3. Bagi Siswa.

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran untuk mendapatkan informasi-informasi

yang berkaitan dengan pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Sekolah.

Hendaknya sekolah mengusahakan terpenuhinya fasilitas internet yang bisa dimanfaatkan oleh siswa setiap saat dengan penambahan kapasitas bandwidth agar siswa dapat mengakses internet lebih cepat sehingga proses pembelajaran lebih efektif.



C. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin. Dengan bimbingan, hidayah dan ridha Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sangat sederhana ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan atas bantuannya penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Namun penulis telah berusaha semaksimal untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, almamater, obyek penelitian, dan para pembaca pada umumnya, dan semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan, dan ridha dari Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984).
- Anitah, Sri, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), cet. II.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian edisi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002).
- Aswar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Data dokumentasi “Format Data SMA N 1 Prambanan Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012”, dikutip pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2012.
- Diakses dari <http://atanaamah.files.wordpress.com/2008/02/internet-untung-rugi-dalam-pembelajaran.pdf>, pada tanggal 24 Juli 2012 pukul 16.16.
- Diakses dari <http://erlinna.wordpress.com/pengetahuan/101-2/>, pada tanggal 24 Juli 2012 pukul 09.30.
- Diakses dari <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> pada tanggal 18 November 2011 pukul 16:43.
- Dikutip dari Dokumen “Profil SMA N 1 Prambanan Sleman”, pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2012.
- Hasil dokumentasi “Daftar Guru dan Karyawan SMA N 1 Prambanan Sleman”, dikutip pada hari Jum’at 6 Januari 2012.
- Kadir, Abdul, “*Pengenalan Sistem Informasi*”, (Yogyakarta: Andi, 2003).

- M. Basyirudin Usman & Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) .
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2008) .
- Nawawi, Hadar, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2000).
- Oetomo, Budi, Sutedjo, Dharma, *E-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2007).
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Sutanta, Edhy, *Pengantar Teknolobi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).
- Suwarna,dkk. *“Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional”*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2005).
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008).
- Triningsih, Anisa, *“Pemanfaatan Internet Sebagai pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)”*, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Ummah, Nargis, Surayatul, *“Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information And Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta”*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.